

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DIMASA PANDEMI TAHUN 2022

Siti Khotimah¹, Ningsih Saputri², Gita Yolantika³

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dharmas Indonesia^{1,2,3}
sitikhotimah900@gmail.com¹, ningsihsaputri378@gmail.com²

ABSTRACT

Pregnancy is the period or time since the growth of the fetus in the uterus is declared, until the next 38 weeks, which undergoes physiological and psychological changes. To determine the relationship between the level of knowledge about Covid-19 and the anxiety of pregnant women during the pandemic in the Sitiung 1 Public Health Center, Dharmasraya Regency in 2022. Analytical survey research method with cross sectional design. The number of samples is 45 respondents, the sample technique is purposive sampling. Data were analyzed using Chi Square statistical test. There are almost half of pregnant women who do not experience anxiety, namely 18 people (40%) have good knowledge while a small portion, namely 8 people (17.8%) have good knowledge. Based on the results of the Chi Square test, a p value of $0.309 > 0.05$ means that there is no significant relationship between the knowledge of pregnant women about COVID-19 and the anxiety of pregnant women during the pandemic. Based on the results of the chi square test, there is no significant relationship between the knowledge of pregnant women about COVID-19 and the anxiety of pregnant women during the pandemic.

Keywords : Knowledge, Covid-19, Mother's Anxiety

ABSTRAK

Kehamilan adalah masa atau waktu sejak dinyatakan tumbuhnya janin dalam rahim, sampai 38 minggu berikutnya, yang mengalami perubahan seperti fisiologis dan psikologis. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang covid-19 dengan kecemasan ibu hamil dimasa pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya tahun 2022. Metode penelitian *suvey analitik* dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 45 responden, tektik sampel dengan *Purposive Sampling*. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square*. Terdapat bahwa pada ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan terdapat hampir setengahnya yaitu 18 orang (40%) memiliki pengetahuan baik sedangkan yang sebagian kecil yaitu 8 orang (17,8%) memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* yaitu $0,309 > 0,05$ artinya bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan kecemasan ibu hamil dimasa pandemi. Berdasarkan hasil uji chi square tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan kecemasan ibu hamil dimasa pandemi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Covid-19, Kecemasan Ibu

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa atau waktu sejak dinyatakan tumbuhnya janin dalam rahim, sampai 38 minggu berikutnya, yang mengalami perubahan seperti fisiologis dan psikologis. Masa kehamilan sangat rentan

dengan resiko kecacatan dan kematian yang dipengaruhi dari nutrisi, genetik hingga tingkat stresor. Tingkat stres pada masa kehamilan terutama dimasa pandemi *covid-19* diketahui mengalami peningkatan yang signifikan hingga lebih 76% dan sangat beresiko terhadap janin dalam masa

kehamilannya. *Covid-19* merupakan salah satu penyakit yang dapat meresahkan semua orang, tidak terkecuali di negara Indonesia sangat mengganggu. Penyakit ini menyerang seluruh pernafasan yang pertama kali ditemukan di Wuhan Cina pada Bulan Desember 2019 dan telah menyebar ke berbagai negara salah satunya adalah Indonesia. (Nurbaiti, 2021)

Kecemasan (*aanxiety*) menurut Usman tahun 2016 merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. Selain itu menurut sodiqoh tahun 2019 kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari. Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu lama. (Nurbaiti, 2021)

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) 2018, ibu hamil di dunia sekitar 12.230.142 dan 30% diantaranya mengalami kecemasan. Hal ini didukung oleh penelitian Nisrina, 2017 bahwa di Indonesia terdapat 53,06% ibu mengalami kecemasan ringan, 26,53% ibu mengalami kecemasan sedang dan 20,41% tidak mengalami kecemasan (WHO, 2018).

Kasus corona virus di Indonesia menurut Direktorat Kesehatan Keluarga tahun 2020 sebesar 165.887 jiwa dengan jumlah kematian yaitu 4,3% (Kementerian Kesehatan, 2020). Kasus tersebut menyerang semua kalangan, salah satunya adalah ibu hamil. (Nurhasanah, 2019-2020) Hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami rasa cemas bahkan sampai mengalami depresi serta dapat meningkatkan jumlah kematian. Hasil studi menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami rasa cemas bahkan sampai stres diakibatkan karena berbagai macam masalah diantaranya adalah ekonomi, keluarga, pekerjaan, serta kekhawatiran terhadap kehamilan itu sendiri dan persalinan. (Nurbaiti, 2021)

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun 2020 didapatkan target ibu hamil di Kota Padang sebanyak 13.843 orang dengan pencapaian K1 sebanyak 14.861 orang (107,4%) dan K4 sebanyak 13.062 orang (94,4%). Jika dibandingkan tahun 2019 pencapaian ini meningkat, yakni K1 = 94,1% dan K4 = 90,5% (Dinkes Kota Padang, 2020).

Akibat keadaan tersebut dan proses penyebaran yang tidak terbatas pada populasi atau negara tertentu, mengarah pada peningkatan stres dan kecemasan. Hal ini juga tidak terlepas pada populasi ibu hamil. Kecemasan merupakan masalah emosional yang paling umum terjadi pada kehamilan. Kecemasan pada ibu hamil dapat memengaruhi kehamilan seperti persalinan preterm, pertumbuhan janin terhambat, dan perkembangan saraf dan perilaku yang buruk. Ibu hamil dengan Covid-19 akan beresiko terhadap ibu dan janinnya diantaranya pada ibu akan mengalami kegagalan multi organ dan pada janinnya akan mengalami pertumbuhan janin terhambat (PJT), lahir preterm, dan keguguran. Kebanyakan ibu hamil merasa cemas jika melahirkan tanpa disertai orang-orang yang mereka kasihi di samping mereka, sebagian lagi khawatir takut terinfeksi Covid-19 dan tidak dapat memeluk bayi mereka, jika saya terkena virus tersebut bagaimana perkembangan janinnya disamping itu karena anjuran mengurangi kontak fisik maka tidak dilakukan pemeriksaan kehamilan seperti tekanan darah dan di periksa perutnya. (Verawati, 2021).

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang *covid-19* dengan kecemasan ibu hamil dimasa pandemi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. teknik yang digunakan yaitu dengan cara memberikan kuesiponer.

.Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu teknik puspositive sampling.

HASIL

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19	Frekuensi	
	n	Presentase %
Baik	26	57,8
Cukup	17	37,8
Kurang	2	4,4
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 45 responden terdapat sebagian besar yaitu sebanyak 26 orang (57,8%) memiliki pengetahuan yang baik

Tabel 2. Distribusi Frekuensi kecemasan Ibu Hamil

Kecemasan ibu hamil	Frekuensi	Presentase %
	n	%
Tidak Ringan	34	75,6
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 45 responden terdapat sebagian besar yaitu sebanyak 34 orang (75,6%) yang tidak memiliki kecemasan.

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dimasa Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dimasa Pandemi

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19	Kecemasan Ibu Hamil Dimasa Pandemi				Total		P value
	Tidak Ada		Ringan		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	18	40,0	8	17,8	26	57,8	0,309
Cukup + Kurang	16	35,6	3	6,7	19	42,2	
Total	34	75,6	11	24,4	45	100	

Berdasarkan tabel 3. dari 45 responden dapat dilihat bahwa pada ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan terdapat hampir setengahnya yaitu 18 orang (40%) memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 dan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan dimasa pandemi terdapat sebagian kecil yaitu 8 orang (17,8%) memiliki pengetahuan baik sedangkan berdasarkan hasil uji chi square diperleh nilai p value yaitu 0,309 > 0,05 artinya bahwa tidak

terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan kecemasan ibu dimasa pandemi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah kesadaran diri manusia yang diperoleh langsung dari kehidupan melalui proses belajar yang berasal dari pengajaran, pelatihan, serta media informasi di sekitarnya. Pengetahuan

mengenai *covid-19* adalah segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang *covid-19* beserta cara yang dapat dilakukan untuk mencegah dan melindungi diri dari infeksi *covid-19*. Pengetahuan berperan penting karena ibu hamil akan memiliki pemahaman yang mendalam terkait *covid-19* sehingga dapat melindungi dirinya dan calon bayinya dari paparan *covid-19*. Adapun yang harus diketahui oleh responden dalam penelitian ini adalah pengertian *covid-19*, cara penyebaran virus dan penularan *covid-19*, gejala klinis utama, pengobatan dari gejala *covid-19*, serta pencegahan penularan *covid-19*. (Nadhifa, 2021)

Kecemasan adalah kekuatan yang tidak jelas terhadap suatu objek dan tidak mempunyai sebuah alasan tertentu. Pada masa kehamilan, persalinan, dan postpartum merupakan suatu masa yang rentang terhadap gangguan psikologis pada ibu, yang terjadi pada saat pandemi atau tidak. Selain rentang terhadap penularan virus, kondisi kesehatan mental ibu juga bisa menurun karena kurangnya dukungan dari keluarga yang secara langsung atau tidak selama ibu proses kehamilan, persalinan dan postpartum. (Hakiki, 2022)

Kecemasan pada saat kehamilan mempunyai dampak yang buruk bagi ibu hamil mulai masa kehamilan sampai dengan persalinan, seperti kelahiran bayi premature bahkan sampai terjadi keguguran. Janin yang gelisah juga bisa menghambat perkembangan janin dan juga bisa mengakibatkan lemahnya kontraksi otot Rahim. Dari dampak yang disebutkan juga bisa membahayakan keadaan janin. Kehamilan dengan kecemasan yang tinggi juga bisa berpengaruh pada perkembangan saraf janin yang bisa dinilai dari perkembangan pengetahuannya, emosinya serta perilaku di masa kanak-kanak. Pada kehamilan ibu yang mengalami kecemasan maka bisa mempengaruhi keadaan intrauterinnya serta pertumbuhan janinnya. (Hakiki, 2022)

Kecemasan prenatal dapat menyebabkan perubahan aktivitas fisik, nutrisi dan tidur, yang akan memengaruhi suasana hati ibu dan perkembangan janin. Kecemasan prenatal juga meningkatkan risiko keguguran, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan menurunkan skor Apgar saat lahir. Gangguan kecemasan dan depresi pada ibu hamil juga akan mempengaruhi peran ibu dalam perawatan anak. Anak-anak dari ibu yang mengalami stres tinggi selama kehamilan lebih mungkin memiliki masalah kognitif dan perilaku, dan berisiko lebih tinggi kemudian masalah kesehatan mental itu sendiri. Sehingga sangat diperlukan strategi untuk mempromosikan tindakan pencegahan dan perawatan sedini mungkin. (Khoirunisa, 2021)

Kecemasan kronis yang dialami ibu juga dapat menyebabkan perubahan pada aliran darah ke bayi sehingga akan sulit membawa oksigen dan nutrisi penting yang dibutuhkan untuk perkembangan organ bayi. Selain itu, ibu hamil yang mengalami kecemasan berlebihan mungkin merasa kelelahan sehingga mungkin dapat mempengaruhi pola makan, istirahat, dan perawatan prenatal ibu. (Khoirunisa, 2021)

KESIMPULAN

Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang *covid-19* dan Sebagian besar ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan dimasa pandemi.

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang *covid-19* dengan kecemasan ibu dimasa pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya dan Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan ibu dengan pengetahuan tentang *covid-19* dengan kecemasan ibu hamil dimasa pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi para responden, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang di dapatkan sesuai. Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak puskesmas yang mau dan mendukung terlaksananya penelitian ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan dari bidan serta staff puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ir. Iwan Taruna, M. (2021). *Buku Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19*. Universitas Jember: Rektor Universitas Jember.
- Hakiki, M. (2022). Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 173-179.
- Iftanisyah, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Selama Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*, 1-16..
- Khoirunisa, S. H. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Saat Pandemi. *Skripsi*, 1-35.
- Nadhifa, K. (2021). Pengetahuan Ibu Hamil dan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 125-135.
- Nurbaiti, M. (2021). Kecemasan Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal SMART Keperawatan*, 64-69.
- Nurhasanah, I. (2019-2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidan Komunitas*, 25-30.
- Verawati. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan*, 234-241.
- Widiyastuti, N. E. (2022). Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 173-179.